

# Kebijakan PKH Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pendamping PKH Sebagai Variabel Mediasi

Farida Istianingsih; faridaistianingsi@gmail.com<sup>1</sup>  
Eva Mufidah; eva.moev@gmail.com<sup>2</sup>  
Muhammad Tahajjudi Ghifary; ghifary.one@gmail.com<sup>3</sup>  
Universitas Merdeka Pasuruan

## ABSTRAK

*Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian uang tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan dengan melaksanakan kewajibannya. Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh terhadap pengurangan kemiskinan. Populasi yang menjadi objek penelitian adalah penerima bantuan sosial PKH di Kelurahan Petahunan dengan sampel sebanyak 150 KPM. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik probabilitas sampling dengan metode sensus. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier untuk hipotesis 1, 2 dan 3, analisis jalur dan uji sobel untuk hipotesis 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh signifikan terhadap pendamping PKH. Pendamping PKH tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kemiskinan. Program Keluarga Harapan (PKH) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kemiskinan dengan pendamping PKH sebagai variabel mediasi.*

**Kata Kunci:** Program Keluarga Harapan (PKH); Pendamping PKH; Kemiskinan

## ABSTRACT

*The Family Hope Program (PKH) is a program that provides cash to Very Poor Households (RTSM) based on the terms and conditions that have been determined by carrying out their obligations. This research was conducted to test whether the Family Hope Program (PKH) has an effect on poverty alleviation. The population that is the object of research is recipients of PKH social assistance in Petahunan Village with a sample of 150 KPM. The sampling technique uses a probability sampling technique using the census method. Hypothesis testing was carried out using linear regression analysis for hypotheses 1, 2 and 3, path analysis and Sobel test for hypothesis 4. The research results showed that the Family Hope Program (PKH) had a significant effect on poverty. The Family Hope Program (PKH) has a significant influence on PKH companions. PKH facilitators have no and insignificant effect on poverty. The Family Hope Program (PKH) has no and no significant effect on poverty with PKH companion as a mediating variable.*

**Keywords:** Program Keluarga Harapan (PKH); Companion PKH; Poverty

## PENDAHULUAN

Kemiskinan di Indonesia tetap menjadi fokus utama dalam upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial di masyarakat. Kemiskinan merupakan masalah sosial yang terus menerus dikaji, menjadi fokus perhatian pemerintah pusat dan daerah. Kesejahteraan masyarakat merupakan cita-cita setiap negara terutama di negara Indonesia, kemerdekaan bukan hanya tentang kebebasan negara dari para penjajah. Namun, lebih dari itu tercapainya masyarakat yang adil dan makmur serta terbebas dari belenggu kemiskinan.

Kelurahan Petahunan merupakan salah satu kelurahan yang melaksanakan program keluarga harapan (PKH) dengan jumlah sebanyak 150 KPM. Menurut PERMENSOS No 1 tahun 2018 Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan bantuan dan perlindungan sosial

yang masuk dalam kluster pertama. Program tersebut yang akan memberikan dampak yang logis bagi kehidupan mereka terutama pada kualitas hidup melalui kesehatan dan pendidikan yang nantinya diharapkan dapat menanggulangi kemiskinan yang selama ini menjerat Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM). Indikator pengaruh kebijakan program keluarga harapan (PKH) terhadap penanggulangan kemiskinan (Kemensos, pedoman PKH, 2019) yaitu: (1) Komponen Kesehatan; (2) Komponen Pendidikan; (3) Komponen Kesejahteraan Sosial.

Kemiskinan merupakan sebagai suatu standar tingkat hidup yang rendah yaitu adanya tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau golongan orang dibandingkan dengan standard kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan (Suparlan, 2013). Adapun indikator kemiskinan adalah sebagai berikut (Kemensos, 2022) yaitu: (1) Tempat Tinggal; (2) Pekerjaan; (3) Pangan; (4) Sandang; (5) Papan.

Pendamping PKH merupakan tenaga kerja profesional yang telah ditetapkan oleh Kementerian Sosial dalam mendampingi keluarga miskin penerima manfaat PKH. Pendamping PKH harus mampu melakukan inovasi-inovasi yang mengarah pada upaya penegasan kemiskinan dengan memaksimalkan potensi keluarga miskin penerima bantuan PKH. Indikator pendamping PKH sebagai variabel mediasi (Kemensos, RI, 2015), yaitu: (1) Memfasilitasi; (2) Memediasi; (3) Mengedukasi; (4) Mengadvokasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebijakan program keluarga harapan (PKH) terhadap penanggulangan kemiskinan melalui pendamping PKH sebagai variabel mediasi. Penelitian ini dilakukan di kantor Kelurahan Petahunan yang berlokasi di Jl. Pasar Mebel Randusari No. 102 Kelurahan Petahunan Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh rumah tangga miskin di Kelurahan Petahunan yang menjadi objek sasaran program keluarga harapan (PKH) yang berjumlah 150 KPM. Penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, dengan metode sensus, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah dengan anggota populasi yang ada yaitu 150 KPM. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument penelitian, uji asumsi klasik, koefisien determinasi (R Square), uji f, uji t, analisis jalur dan uji sobel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Instrumen Penelitian**

#### **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu data yang diperoleh. Uji validitas ini menggunakan level signifikansi 5%, dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Jika pada uji validitas didapatkan hasil signifikan kurang dari 0,05 (sig. < 0,05) berarti data dinyatakan valid. Berikut hasil uji validitas dalam penelitian ini :

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

No	Variabel		r hitung	Kriteria
1.	Program Keluarga Harapan	X.1.1	0,685	Valid
		X.1.2	0,637	Valid
		X.2.1	0,740	Valid
		X.2.2	0,618	Valid
		X.3.1	0,709	Valid
		X.3.2	0,549	Valid
2.	Kemiskinan	Y.1.1	0,664	Valid
		Y.1.2	0,762	Valid
		Y.2.1	0,566	Valid
		Y.3.1	0,606	Valid
		Y.3.2	0,501	Valid
		Y.4.1	0,724	Valid
		Y.4.2	0,785	Valid
		Y.5.1	0,844	Valid
3.	Pendamping PKH	Z.1.1	0,737	Valid
		Z.1.2	0,912	Valid
		Z.2.1	0,830	Valid
		Z.3.1	0,683	Valid
		Z.4.1	0,646	Valid

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 1 diatas hasil uji validitas menunjukkan bahwa item pernyataan di kuesioner dinyatakan valid atau layak untuk mengungkap indikator yang sedang diteliti.

### Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana jawaban pada setiap variabel tetap konsisten. Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Nilai Cronbach'sAlpha	Kesimpulan
1.	Program Keluarga Harapan (PKH) (X)	0,738	Reliabel
2.	Kemiskinan (Y)	0,837	Reliabel
3.	Pendamping PKH (Z)	0,812	Reliabel

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas semua instrumen dikatakan reliabel, dapat dilihat dari nilai Cronbac's Alpha > 0,60 dan dikatakan bahwa data layak untuk melanjutkan ke uji berikutnya.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji One-Sample Kolmogrof-Smirnov Test  
 One-Sample Kolmogrof-Smirnov Test**

Kriteria	Nilai	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>	Residual berdistribusi normal

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai sig. 0.200 > 0.05 dapat dikatakan normal, yang artinya bahwa model regresi variabel program keluarga harapan (PKH) (X)

terhadap kemiskinan (Y) dan pendamping PKH sebagai variabel mediasi (Z) mempunyai distribusi data normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

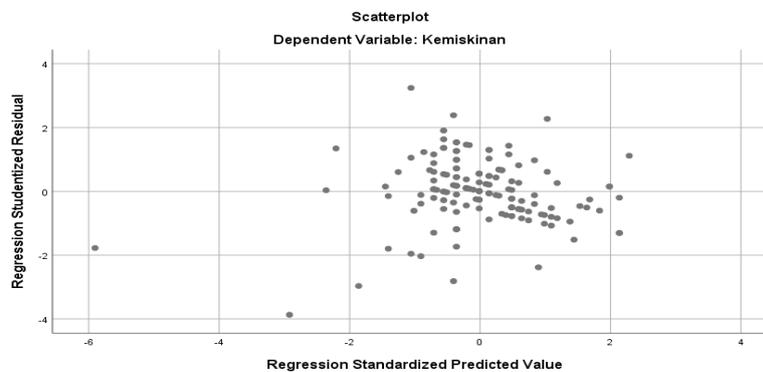
Variabel Independen	Variabel Dependen	Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
Program Keluarga Harapan (PKH) (X)	Kemiskinan (Y)	0,701	1,426	Tidak terjadi multikolinearitas
Pendamping PKH (Z)		0,701	1,426	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance value* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat terbebas dari multikolinearitas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan gambar 1 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

## 4. Uji Linieritas

**Tabel 5. Hasil Uji Linieritas ANOVA Table**

Model	Harga F		Sig	Keterangan
	Hitung	Tabel (0,25%)		
Program Keluarga Harapan (PKH) (X)	3,749	1,95	0,000	Linear
Pendamping PKH (Z)	12,196	1,82	0,000	Linear

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi pada variabel program keluarga harapan (PKH) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka asumsi linieritas pada variabel kemiskinan terpenuhi. Nilai signifikansi pada variabel pendamping PKH sebesar  $0,000 < 0,05$  maka asumsi linieritas pada variabel keiskinan terpenuhi.

### Hasil Analisis Regresi

Untuk melihat pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel pada penelitian ini maka dicari dengan menggunakan program SPSS, dengan analisis regresi yang dilakukan 2 kali regresi karena terdapat 2 persamaan yang nantinya terdapat 2 model koefisien jalur.

$$(1) Z = \alpha + \beta.X + e$$

$$(2) Y = \alpha + \beta_1.X + \beta_2.Z + e$$

Hasil output untuk persamaan regresi pertama (1) :

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Model I  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig
	B	Std. Error		
(Constant)	5,960	1,777	3,356	0,001
Program Keluarga Harapan (X)	0,550	0,069	7,944	0,000

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square
Program Keluarga Harapan (X)	0,574	0,299

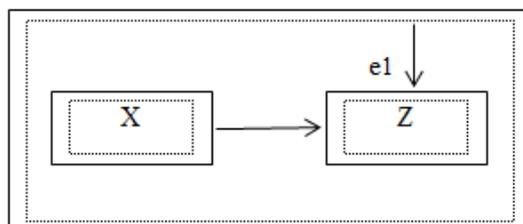
Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa signifikansi dari variabel program keluarga harapan (PKH) sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa hasil regresi model I berpengaruh signifikan terhadap pendamping PKH. Nilai koefisien variabel program keluarga harapan (PKH) sebesar 0,550 sehingga dapat dikatakan berpengaruh positif terhadap pendamping PKH.

Berdasarkan tabel 7 diatas nilai R Square variabel program keluarga harapan (PKH) terhadap pendamping PKH sebesar 0,299 (29,9%). Dengan demikian diperoleh diagram jalur model struktur I sebagai berikut :

**Persamaan I :  $Z = \beta X + e$**   
 $Z = 0,550 + e$

**Gambar 2. Diagram Jalur Struktur I**



**Tabel 8. Hasil Uji Regresi Model II  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig
	B	Std. Error		
(Constant)	10,174	3,619	2,811	0,006
Program Keluarga Harapan (X)	0,607	0,162	3,741	0,000
Pendamping PKH (Z)	0,264	0,161	1,637	0,104

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square
Program Keluarga Harapan (X)	0,574	0,299
Pendamping PKH (Z)		

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan output model II pada tabel 8 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel program keluarga harapan (PKH) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan variabel pendamping PKH sebesar 0,104 lebih besar dari 0,05 ( $0,104 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil regresi model II, yakni variabel program keluarga harapan (PKH) berpengaruh signifikan terhadap variabel kemiskinan dan pendamping PKH tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan.

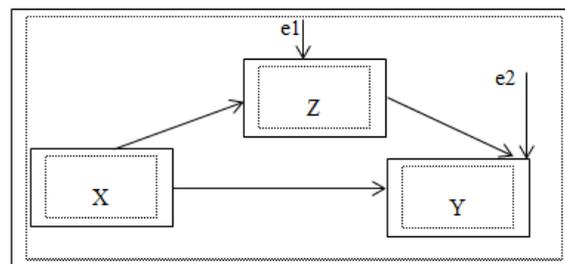
Nilai koefisien variabel program keluarga harapan (PKH) sebesar 0,607 sehingga dikatakan memiliki pengaruh positif terhadap variabel kemiskinan dan nilai koefisien variabel pendamping PKH sebesar 0,264 memiliki pengaruh positif terhadap variabel kemiskinan.

Berdasarkan tabel 9 diatas nilai R Square sebesar 0,174 (17,4%) menunjukkan bahwa kontribusi variabel program keluarga harapan (PKH) dan pendamping PKH terhadap variabel kemiskinan. Dengan demikian diperoleh diagram jalur struktur II sebagai berikut :

$$\text{Persamaan II} : Y = \beta_1.X + \beta_2.Z + e$$

$$Y = 0,607 + 0,264 + e$$

**Gambar 3. Diagram Jalur Struktur II**



**Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 10. Hasil Uji Simultan dengan Statistik Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Fhitung	Ftabel	Sig	Keterangan
Program Keluarga Harapan (PKH) (X) Pendamping PKH (Z)	16,666	3,06	.000 <sup>b</sup>	Hipotesis 1 Menerima H1

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 10 diatas, diperoleh nilai Fhitung > Ftabel yaitu  $16,666 > 3,06$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya secara simultan variabel program keluarga harapan (PKH) dan peran pendamping PKH berpengaruh signifikan terhadap variabel kemiskinan.

**Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel 11. Hasil Uji Parsial dengan Statistik Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Variabel Independen	Variabel Dependen	thitung	ttabel	Sig	Keterangan
Program Keluarga Harapan (PKH) (X)	Kemiskinan (Y)	3,741	1,655	.000	Hipotesis 1 Menerima H1

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 11 diatas, menunjukkan bahwa pengaruh variabel program keluarga harapan (PKH) memperoleh nilai thitung > ttabel yaitu  $3,741 > 1,655$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya secara parsial variabel program keluarga harapan (PKH) berpengaruh signifikan terhadap variabel kemiskinan.

**Tabel 12. Hasil Uji Persial dengan Statistik Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Variabel Independen	Variabel Dependen	thitung	ttabel	Sig	Keterangan
Program Keluarga Harapan (PKH) (X)	Pendamping PKH (Z)	7,944	1,655	.000	Hipotesis 2 Menerima H1

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 12 diatas, menunjukkan bahwa pengaruh variabel program keluarga harapan (PKH) memperoleh nilai thitung > ttabel yaitu  $7,944 > 1,655$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya secara persial variabel program keluarga harapan (PKH) berpengaruh signifikan terhadap variabel pendamping PKH.

**Tabel 13. Hasil Uji Persial dengan Statistik Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Variabel Independen	Variabel Dependen	thitung	ttabel	Sig	Keterangan
Pendamping PKH (Z)	Kemiskinan (Y)	1,637	1,655	.104	Hipotesis 3 Menolak H1

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 13 diatas, menunjukkan bahwa pengaruh variabel pendamping PKH memperoleh nilai thitung < ttabel yaitu  $1,637 < 1,655$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,104 > 0,05$ . Artinya secara persial variabel pendamping PKH tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kemiskinan.

**Analisis Jalur dan Uji Sobel**

Persamaan :

$$(1) Z = \alpha + \beta X + e1 \dots \dots \dots (1)$$

$$(2) Y = \alpha + \beta X + \beta Z + e2 \dots \dots \dots (2)$$

Hasil output untuk persamaan regresi Sub-model I :

**Hasil Uji Regresi Model I Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig
	B	Std. Error		
(Constant)	5,960	1,777	3,356	0,001
Program Keluarga Harapan (X)	0,550	0,069	7,944	0,000

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Hasil Persamaan Sub-struktur I

$$Z = \beta X + e$$

$$Z = 0,550 + e$$

Hasil output untuk persamaan regresi Sub-model II :

**Hasil Uji Regresi Model II Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig
	B	Std. Error		
(Constant)	10,174	3,619	2,811	0,006
Program Keluarga Harapan (X)	0,607	0,162	3,741	0,000
Pendamping PKH (Z)	0,264	0,161	1,637	0,104

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Hasil Persamaan Sub-struktur II

$$Y = \beta_1.X + \beta_2.Z + e$$

$$Y = 0,607 + 0,264 + e$$

Pada persamaan regresi (1) nilai koefisien unstandardized beta variabel program keluarga harapan (PKH) mempengaruhi pendamping PKH sebesar 0,550, merupakan nilai path atau p2. Sedangkan persamaan regresi (2) nilai unstandardized beta variabel program keluarga harapan (PKH) 0,607 merupakan nilai jalur path p1 dan variabel pendamping PKH 0,264 merupakan nilai jalur path p3.

$$P1 : 0,607 \quad P2 : 0,550 \quad P3 : 0,264$$

$$e1 : \sqrt{1 - 0,299} = \sqrt{0,701} = 0,83725743$$

$$e2 : \sqrt{1 - 0,185} = \sqrt{0,815} = 0,4301163$$

Perhitungan besarnya pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total program keluarga harapan (PKH) terhadap penanggulangan kemiskinan, sebagai berikut :

Pengaruh langsung X ke Y	= p1	= 0,607
Pengaruh tak langsung X ke Z ke Y	= p2 x p3	= 0,1452
Total pengaruh	= p1 + (p2xp3)	= 0,7522

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh tidak langsung program keluarga harapan (PKH) terhadap penanggulangan kemiskinan sebesar 0,1452 lebih kecil dari pengaruh langsung program keluarga harapan (PKH) terhadap penanggulangan kemiskinan sebesar 0,607, sehingga pendamping PKH tidak memiliki pengaruh program keluarga harapan (PKH) terhadap penanggulangan kemiskinan. Pengaruh mediasi (pengaruh tidak langsung) signifikan atau tidak, diuji dengan menggunakan sobel test sebagai berikut:

Mencari standard error dari koefisien indirrect effect (Sp2p3):

$$Sp2p3 =$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{p3^2 sp2^2 + p2^2 sp3^2 + sp2^2 sp3^2} \\
 &= \sqrt{(0,264)^2 (0,069)^2 + (0,550)^2 (0,161)^2 + (0,069)^2 (0,161)^2} \\
 &= \sqrt{(0,069696)(0,004761) + (0,3025)(0,025921)} \\
 &\quad \sqrt{+ (0,004761)(0,025921)} \\
 &= \sqrt{(0,000331822656) + (0,0078411025) + 0,000123409881} \\
 &= \sqrt{0,008296335037} \\
 &= 0,0910
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil Sp2p3 di atas dapat dihitung nilai t statistik atau nilai t hitungnya, yaitu dengan cara :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{p2p3}{Sp2p3} \\
 &= \frac{0,1452}{0,0910} = 1,5941
 \end{aligned}$$

Oleh karena nilai t hitung = 1,5941 lebih kecil dari nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 1,655 (1,5941 < 1,655) sehingga tidak ada pengaruh variabel

mediasi. Berdasarkan data hasil perhitungan dan beberapa tahapan di atas maka dapat diketahui bahwa H1 ditolak (H0 diterima).

## **Pembahasan**

### **Pembahasan Hasil Wawancara**

Hasil wawancara penelitian ini pada prinsipnya untuk mengetahui informasi tentang bentuk penanggulangan kemiskinan pada program keluarga harapan (PKH) melalui pendamping PKH di Kelurahan Petahunan Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan. Program ini diharapkan mampu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagaimana penjelasan dari Bapak Martha selaku pendamping PKH di Kelurahan Petahunan bahwasanya beliau memberikan penjelasan bahwa secara umum PKH ada untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM).

### **Pembahasan Hasil Hipotesis**

#### **1. Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Penggulangan Kemiskinan**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada hipotesis pertama (H1) yaitu H0 ditolak dan H1 diterima, artinya secara simultan program keluarga harapan (PKH) berpengaruh positif terhadap penanggulangan kemiskinan di Kelurahan Petahunan. Manfaat program keluarga harapan (PKH) juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya sesuai dengan amanat konstitusi dan Nawacita Presiden RI (Kementerian Sosial, Pedoman PKH (Jakarta:2019) hal. 9). Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Ramzilah dan Mahrizal (2021) yang menyatakan bahwa efektifitas PKH memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pengentasan kemiskinan.

#### **2. Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Pendamping PKH**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada hipotesis kedua (H2) yaitu H0 ditolak dan H1 diterima, artinya secara simultan program keluarga harapan (PKH) berpengaruh positif terhadap pendamping PKH di Kelurahan Petahunan. Berarti kesuksesan program keluarga harapan (PKH) di Kelurahan Petahunan dapat tercipta dari bagaimana peran pendamping PKH sebagai mitra pemerintah serta mitra masyarakat untuk menjembatani berbagai kepentingan yang datang. Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Nurhotimah Aulia Sholicha I, dkk, (2020) yang menyatakan bahwa pendamping PKH berperan dalam penanganan konflik penerimaan bantuan PKH dengan optimal.

#### **3. Pengaruh Pendamping PKH Terhadap Penanggulangan Kemiskinan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada hipotesis ketiga (H3) yaitu H0 diterima dan H1 ditolak, artinya secara simultan pendamping PKH tidak berpengaruh positif terhadap penanggulangan kemiskinan di Kelurahan Petahunan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Haris Munandar, H. M. Z. Arifin, dan Dini Zulfiani (2019) yang menyatakan bahwa peran tenaga pendamping kurang optimal dalam melakukan kegiatan sosialisasi.

#### **4. Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kemiskinan Melalui Pendamping PKH sebagai Variabel Mediasi**

Hasil dari penelitian path analysis yaitu hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa pengaruh program keluarga harapan (PKH) terhadap penanggulangan kemiskinan tidak dimediasi oleh pendamping PKH. Dari perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung, diketahui bahwa program keluarga harapan (PKH) berpengaruh secara langsung terhadap penggulangan kemiskinan yaitu sebesar 0,607 atau 60,7% sedangkan program keluarga harapan (PKH) berpengaruh secara tidak langsung terhadap penanggulangan kemiskinan melalui variabel mediasi yaitu pendamping PKH sebesar 0,1452 atau 14,52%. Artinya, program keluarga harapan (PKH) berpengaruh langsung terhadap penanggulangan kemiskinan tanpa perlu diberikan pengaruh oleh variabel mediasi yaitu pendamping PKH. Penanggulangan kemiskinan dapat teratasi dengan program keluarga harapan (PKH) meskipun tanpa adanya peran pendamping PKH untuk melaksanakan program bantuan tersebut. Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Haris Munandar,

H. M. Z. Arifin, dan Dini Zulfiani (2019) yang menyatakan bahwa peran pendamping PKH dalam penanganan masalah dan pengaduan KPM penerima PKH belum berjalan secara optimal dan dalam hal pemutakhiran data dilakukan jika ada perubahan sebagian atau seluruh data anggota KPM PKH, jika tidak ada perubahan apapun maka tidak ada pemutakhiran data.

### **Pembahasan Hasil Analisis**

Hasil dari analisis deskriptif pada variabel program keluarga arapan (PKH) diketahui memiliki 3 indikator yaitu komponen kesehatan, komponen pendidikan dan komponen kesejahteraan sosial. Nilai rata-rata jawaban responden sebesar 4,21 dapat dikategorikan sangat baik, pada indikator komponen kesejahteraan sosial memiliki nilai rata-rata 4,46 dan dikategorikan sangat baik, sedangkan pada indikator komponen pendidikan dengan nilai rata-rata 3,91 masih dikategorikan baik karena tingkat kehadiran anak tidak berdampak dari penerimaan PKH tetapi tergantung dari kesadaran yang berasal dari bimbingan lingkungan keluarga dan salah satu persyaratan dari kelayakan penerima PKH pada komponen pendidikan cukup melengkapi surat keterangan masih bersekolah.

Hasil dari analisis deskriptif variabel kemiskinan yang memiliki 5 indikator diantaranya tempat tinggal, pekerjaan, sandang, pangan dan papan. Nilai rata-rata dari jawaban responden sebesar 5,52 dikategorikan sangat baik. Pada indikator tempat tinggal, pekerjaan dan pangan rata-rata responden menjawab netral karena dari jawaban responden lebih mengutamakan rumah sederhana dan sehat dari pada memiliki rumah yang layak bagi KPM. Sedangkan pada indikator sandang nilai rata-rata jawaban responden dikategorikan sangat tidak baik karena menurut para responden dari pada membeli pakaian dalam kurun waktu yang hanya 1 bulan, responden lebih cenderung mengutamakan untuk membeli atau mencukupi kebutuhan pokok.

Hasil dari analisis deskriptif pada variabel pendamping PKH memiliki 4 indikator diantaranya fasilitasi, mediasi, edukasi dan advokasi. Dimana nilai rata-rata jawaban responden sebesar 4,00 dapat dikategorikan baik. Pada indikator advokasi rata-rata responden menjawab netral dikarenakan pengambilan keputusan dari program keluarga harapan berdasarkan kebijakan mutlak dari Kementerian Sosial RI sedangkan pendamping PKH hanya sebagai fasilitator atau penerus program.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa dengan adanya program keluarga harapan (PKH) yang diupayakan pemerintah dapat membuat penanggulangan kemiskinan yang dilakukan menjadi lebih maksimal serta dengan adanya pendamping PKH, pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) menjadi lebih optimal akan tetapi pendamping PKH tidak berpengaruh terhadap penanggulangan kemiskinan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat (KPM) di Kelahan Petahunan.

### **REFERENSI**

- Ardiansyah Ady, Mas'ud, Hendra, Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam penanggulangan kemiskinan di kabupaten Bima (studi pelaksanaan PKH kecamatan Monta), Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan Studi Ilmu Administrasi Negara Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, (STISIP Mbojo Bima:2018)
- Azmi Disa Nabil, dkk, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Cipta Agung Mandiri, Jurnal EMA, ISSN (p) 2548-9380 ISSN (o) 2549-2322, Vol 7 No.2: 2022
- Buku Saku Pendamping PKH. 2008
- Edi Suharto, dkk, Pekerja Sosial di Indonesia Sejarah dan Dinamika Perkembangan (Yogyakarta: samudra Biru, 2011), hlm. 154

- Elvira Handayani Jacobus, Analisis Faktor-Faktot yang Mempengaruhi Kemiskinan, Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah, Vol. 19, No. 7, 2018, hlm.5
- Febrian, Wenny Desty, Zulhaida, Abdiana Ilosa, Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Nagari Tanjung Bungo Kecamatan Suliki Kabupaten Limapuluh Kota, Jurnal Manajemen Kompeten, Dosen UIN Suska Riau:2019
- Infitah Nurul, Sukidin, Wiwin Hartanto, Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) si Desa Sumber Kejayan Kecamatan Mayangan Kabupaten Jember, Jurnal Pendidikan Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember:2018
- Johannes, De Britto Priyono, Analisis Kriteria dan Indikator Kemiskinan Multidimensi, (Yogyakarta: 2017), hlm. 18
- Kementerian Sosial Republik Indonesia, Pedoman Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan, Tahun 2019
- Kementerian Sosial RI, Program Keluarga Harapan, 2015
- Kementerian Sosial RI, Program Keluarga Harapan, 2016
- Kementerian Sosial, Program Keluarga Harapan,2022
- Liahati, Dewi Citra Larasati, Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Sisir Kecamatan Batu Kota Batu, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Studi Administrasi Negara, FISIP, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang:2018
- Munandar Haris, H. M. Z. Arifin, Dini Zulfiani, Peran Tenaga Pendamping Sosial Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara, eJournal Administrasi Negara, 7 (4): 2019 : 9452-9465 ISSN 2541-674x (Cetak), [ejournal.an.fisip-unmul.ac.id](http://ejournal.an.fisip-unmul.ac.id)
- Munir, Muhammad Fachmi, Amar Sani, Pengaruh Disiplin Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi, Jurnal Mirai Manajemen, Terakreditasi Nasional, e-ISSN : 2597 – 4084, Vol. 5 No.2:2020
- Nurchotimah I Aulia Sholichah, dkk, Peran Pendamping Sosial Dalam Penanganan Konflik Penerimaan Manfaat Program Keluarga Harapan, Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis, P-ISSN : 2502-7875 E-ISSN : 2527-5879, Vol 5 No.1, Juli 2020
- Pendidikan.co.id <https://pendidikan.co.id/kebijakan-pengertian-tingkat-macam-menurut-para-ahli/>
- PERMENSOS No.1 Tahun 2018
- Pudyaningasih A. Ratna dkk, Pengaruh Celebrity Endorser dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian dengan Kepercayaan sebagai Variabel Mediasi, Jurnal EMA, P-ISSN 2548-9380 E-ISSN 2549-2322, Vol 7 No.1:2022
- Ramzilah, Mahrizal, Manajemen Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie, Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Program Studi Akuntansi, Universitas Jabal Ghafur:2021
- Reza Attabiurrobby Annur, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan, Jurnal Ekonomi Pembangunan , Vol. 2 No. 4, 2013, hlm.412
- Soerjono Soekanto, Sosiologi suatu pengantar (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000) Hal. 213